

**PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN GENDER PADA  
KINERJA UKM DENGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING PADA MASA PANDEMI COVID-19**

*THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION AND GENDER AT SMES  
PERFORMANCE WITH ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION AS  
INTERVENING VARIABLES DURING THE COVID-19 PANDEMIC*

**Siti Alliyah<sup>1)</sup> dan Maslichan<sup>2)</sup>**

<sup>1),2)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang  
Jln. Raya Rembang Pamotan KM 4 Rembang Jawa Tengah  
*wildankafa@yahoo.co.id dan lichanmas@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh informasi akuntansi dan gender terhadap kinerja UKM, dan peran mediasi orientasi kewirausahaan pada pengaruh informasi akuntansi dan gender terhadap kinerja UKM selama pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu langsung mendatangi UKM dengan membagi kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah UKM di Kabupaten Rembang. Pengambilan sampel secara purposive sampling dan UKM yang memenuhi persyaratan yang ditentukan sebanyak 186 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh tidak signifikan terhadap orientasi kewirausahaan UMKM di Kabupaten Rembang pada masa pandemi COVID-19, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Rembang selama masa pandemi COVID-19. Gender memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Rembang pada masa pandemi COVID-19. Orientasi kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Rembang selama masa pandemi COVID-19. Untuk uji Sobel Test menunjukkan hasil bahwa orientasi kewirausahaan dan gender tidak dapat menjelaskan hubungan tidak langsung antara penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis.

**Kata kunci:** Kata kunci: informasi akuntansi, gender, kinerja UKM

**ABSTRACT**

*This research aimed to examine (1) whether the influence of accounting information and gender on SMEs performance, and (2) whether entrepreneurial orientation is capable to mediate the influence of accounting and gender information on SME performance during the COVID-19 pandemic. To achieve these objectives, then conducted survey method, so go directly to the SMEs by dividing the questionnaire. The sample in this study were SMEs in Rembang Regency. Sampling by purposive sampling and SMEs that meet the specified requirements are 186 respondents. Data analysis technique using path analysis. Results of data shows that gender has a non significant effect on entrepreneurial orientation of SMEs in Rembang Regency during the COVID-19 pandemic, the use of accounting information has*

---

**Siti Alliyah dan Maslichan**

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

*a significant positive effect on business performance in Rembang Regency during the COVID-19 pandemic. Gender has a non significant influence on business performance of SME in Rembang Regency during the COVID-19 pandemic. Entrepreneurial orientation has a non significant effect business performance of SMEs in Rembang Regency during the COVID-19 pandemic. To test Sobel Test shows results that entrepreneurial orientation and gender cannot explain the indirect relationship between the use of accounting information on business performance.*

**Keywords:** *Keywords: accounting information, gender, SMEs' performance*

## **PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 14.837,4 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp 56,0 juta. Ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2018 dibanding triwulan IV-2017 tumbuh 5,18 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,08 persen. Struktur ekonomi Indonesia tahun 2018 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatra. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,48 persen, diikuti oleh Pulau Sumatra sebesar 21,58 persen dan Pulau

Kalimantan 8,2 persen (Badan Pusat Statistik, 2019).

Berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik kontribusi usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat setiap tahunnya. Data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Tahun 2018 menunjukkan bahwa kontribusi sektor usaha mikro, kecil dan menengah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat, dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah terkait pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat

---

**Siti Alliyah dan Maslichan**

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Pencatatan transaksi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (SAK EMKM). Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Andrianto, dkk, 2017). Hasil penelitian Wibowo dan Kurniawati (2015) menunjukkan penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun dalam pelaksanaannya pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi pengusaha UKM karena keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UKM.

Meski memiliki peran yang strategis, mengembangkan kinerja UKM bukan hal yang mudah. Disamping rendahnya pendidikan pemilik UKM ini ada faktor lain yang dihadapi yaitu kemampuan yang berbeda dari pemilik UKM dari segi gender dimana sebagian pemilik adalah lelaki dan sebagian wanita. Terdapat stereotipe dimana perempuan dianggap lebih rendah daripada laki-laki. Dianggap bahwa

produktivitas wanita lebih rendah dibandingkan produktivitas yang dilakukan oleh laki-laki (Seon, 2014). Padahal keterlibatan wanita dalam UKM bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga dan tidak sedikit wanita saat ini mulai berperan sebagai pencari nafkah bagi keluarga. Hasil penelitian Nainggolan (2016) menunjukkan bahwa perbedaan gender berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM.

Untuk mengatasi tantangan bisnis yang semakin kompetitif, maka pelaku usaha, dalam hal ini adalah UKM, perlu memiliki orientasi kewirausahaan dalam pembuatan keputusan agar kinerja UKM meningkat. Pada masa pandemi covid-19 saat ini, UKM harus responsif untuk melakukan perubahan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan penjualan melalui sosial media maupun *marketplace*. Hal tersebut karena adanya kebijakan pembatasan berkumpul, berkerumun dan mobilitas oleh pemerintah dalam menekan kasus covid-19. Artinya pada masa pandemi covid-19 bagaimana UKM bisa memasarkan dan menjual produknya secara online karena kodenya tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Hasil penelitian Riyadi dan Yasa (2016) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap kinerja UKM. Perusahaan dikatakan dapat menerapkan orientasi kewirausahaan adalah apabila perusahaan tersebut memiliki sifat seperti pertama dalam inovasi produk pasar, berani mengambil risiko dan proaktif dalam melakukan inovasi. Orientasi kewirausahaan adalah sebagai proses-proses, praktik-praktik dan aktivitas yang menggunakan inovasi produk, mengambil risiko dan berusaha secara proaktif melakukan inovasi dengan tujuan untuk mengaahkan pesaing. Fokus pada dimensi inovasi, proaktif dan pengambilan risiko digunakan untuk mengarahkan orientasi kewirausahaan.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh informasi akuntansi dan gender terhadap kinerja UKM dengan orientasi kewirausahaan sebagai variabel *intervening* pada masa pandemi covid-19. Variabel orientasi kewirausahaan dimasukkan sebagai variabel mediasi dimaksudkan agar bisa menjembatani hubungan antara informasi akuntansi dan gender terhadap kinerja UKM. Selain itu dari beberapa studi sebelumnya belum ada yang menjadikan orientasi kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Berdasarkan latar belakang yang dihadapi pemilik UKM Kabupaten Rembang maka penelitian ini akan menjawab permasalahan, yaitu: bagaimana pengaruh

penggunaan informasi akuntansi dan gender terhadap kinerja UKM dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai variabel *intervening*. Hal lain yang mendasari penelitian ini disebabkan karena pada masa pandemi covid-19, UKM paling terkena dampak oleh adanya kebijakan dari pemerintah terutama dalam pembatasan berkumpul, berkerumun dan mobilitas. Sehingga banyak UKM yang penjualannya turun.

### **TEORI KONTINJENSI**

Pendekatan kontinjensi yang digunakan dalam akuntansi manajemen didasarkan pada suatu premis bahwa tidak terdapat sistem akuntansi yang sesuai untuk semua organisasi dalam semua situasi (Otley, 1980). Pada prinsipnya, para praktisi akuntansi manajemen selalu mencoba menyesuaikan sistem agar lebih dapat berguna dalam setiap keadaan. Seperti upaya untuk mengidentifikasi variabel kontinjensi yang paling penting dan menilai dampaknya pada desain sistem pengendalian (Otley,1980).

Menurut Otley (1980), menegaskan bahwa organisasi beradaptasi menghadapi kondisi kontinjensi dengan menata faktor-faktor yang dapat dikendalikan agar terbentuk konfigurasi yang sesuai sehingga diharapkan menghasilkan efektivitas organisasi.

Penggunaan konsep kesesuaian dalam teori kontinjensi menunjukkan tingkat kesesuaian antara faktor-faktor kontekstual (kontinjensi) dan SAM akan memungkinkan manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

### **KINERJA UKM**

Pencapaian kinerja yang tinggi dalam suatu organisasi merupakan hal yang sangat krusial dan membutuhkan pengembangan dari waktu ke waktu. Sesuai dengan tujuan organisasi, maka organisasi harus bisa tetap eksis, memperoleh laba dan terus berkembang. Dengan demikian, maka organisasi dapat mencapai kinerja yang baik. Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari penjualannya, keuntungan yang diperoleh, pengembalian modal, tingkat perputaran, dan pangsa pasar (Wiklund dan Sepherd, 2005). Kinerja bisnis dapat diukur dari tujuh indikator, yaitu: jumlah komplain, kembalian dari investasi, kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, produktivitas, kepuasan pelanggan, dan kepuasan karyawan. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja menggunakan indikator pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas (Setyani, dkk, 2013).

### **PENGGUNAAN INFORMASI**

#### **AKUNTANSI**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan

menggunakan; pemakaian (Depdiknas, 2008). Belkaoui (2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Dari dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi (Deswira dkk., 2009), misalnya: proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Wahyudi, 2009). Informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja, sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam memberikan reward atas kinerja UKM (Wibowo dan Kurniawati, 2015).

Informasi akuntansi pada dasarnya berifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan

---

**Siti Alliyah dan Maslichan**

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan (Holmes dan Nicholls, dalam Tania, 2008). Menurut Anthony dan Reece dikutip oleh Tania (2008), informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Sedangkan Holmes dan Nicholls dalam Tania (2008), mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaatnya bagi para pemakai, yaitu sebagai berikut:

1. *Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada
2. *Budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan
3. *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajer.

## **GENDER**

Teori tentang perbedaan gender antara pria dan wanita dibagi menjadi dua pendekatan dalam teori *Social Capital* yaitu: pendekatan struktur jaringan sosial dan pendekatan sumber

jaringan sosial (Klyver dan Terjesen, dalam Nainggolan, 2016). Dalam pendekatan struktur jaringan sosial ada ikatan kerja “kuat” dan “lemah”. Ikatan kerja “kuat” mengacu kepada pria dan ikatan kerja “lemah” mengacu kepada wanita. Dari pendekatan ini wanita dianggap lemah mulai dari membangun usaha, membuka jaringan kerja, lemah dalam strategi usaha. Sehingga wanita cenderung untuk membuka usaha mikro karena keterbatasan kemampuan jaringan dan strategi. Bukan hanya itu, terlalu banyak perbedaan gender dalam pasar kerja mempengaruhi prestasi dalam pekerjaan (Bentsson, et al, 2012).

## **ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN**

Kompetensi SDM yang diperlukan untuk menghadapi tantangan baru dan jenis-jenis organisasi di tempat kerja, dapat diperoleh dengan pemahaman cirri-ciri yang kita cari dari orang-orang yang bekerja dalam organisasi-organisasi tersebut. Kompetensi erat dengan kinerja, baik kinerja individu maupun kinerja organisasi (perusahaan). Menurut Armstrong dalam Andiningtyas dan Nugroho (2014) kinerja seseorang didasarkan pada pemahaman ilmu pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Sedangkan kinerja organisasi (perusahaan) didasarkan pada

---

**Siti Alliyah dan Maslichan**

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

bagaimana manajemen perusahaan merespon kondisi eksternal dan internalnya, yang dengan tolok ukur tertentu akan dapat diketahui berapa tingkat turbulensinya dan berapa tingkat kemampuan untuk mengantisipasinya.

#### **PENELITIAN TERDAHULU**

Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati tahun 2015 melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UKM (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan kriteria UKM yang telah memiliki catatan atas pengelolaan bisnisnya. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik statistik menggunakan alat analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Imma Andiningtyas dan Ratna L Nugroho tahun 2014 melakukan penelitian berjudul Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan Kecil. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan salah satu metode dalam sampling non probabilistik yaitu pemilihan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Populasi pada penelitian adalah mitra binaan Telkom CDC

datel Bandung yang masih aktif dan terdaftar pada Direktori UMK (Usaha Mikro Kecil) Mitra Binaan Telkom 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan kecil tidak dipengaruhi secara signifikan oleh moderasi lingkungan. Artinya lingkungan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan kecil.

Nayda Al-Khowarismi Riyadi dan Ni Nyoman Kerti Yasa tahun 2016 melakukan penelitian berjudul Kemampuan Inovasi Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Produk IMK Sektor Industri Makanan di Kota Denpasar. Populasi pada penelitian ini ialah para pengelola IMK sektor industri makanan. Total jumlah sampel yang digunakan berjumlah sebanyak 100 orang responden dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan analisis jalur dan uji Sobel sebagai teknik analisis yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan inovasi dan kinerja produk IMK sektor industri makanan di Kota Denpasar.

Romauli Nainggolan tahun 2016 melakukan penelitian dengan judul Gender, Tingkat

---

#### **Siti Alliyah dan Maslichan**

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

Pendidikan dan Lama Usaha sebagai Determinan Kinerja UMKM Kota Surabaya. Sampel penelitian ini sebanyak 170 UMKM di Kota Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dan wawancara semi-struktural. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan gender berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan tingkat pendidikan dan lama usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Rita Indah Mustikowati dan Irma Tyasari tahun 2014 melakukan penelitian berjudul *Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM Sentra di Kabupaten Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode probability sampling, dengan teknik proportional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara proporsional untuk masing-masing wilayah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara

langsung dan positif terhadap kinerja perusahaan. Inovasi berpengaruh berpengaruh secara langsung dan positif terhadap kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, inovasi dan strategi bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dari uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Orientasi KWU di UKM Kab. Rembang

H2: Gender berpengaruh positif terhadap orientasi kwu di UKM Kab. Rembang

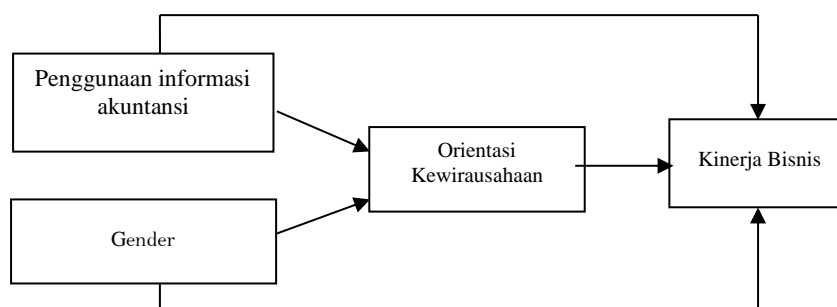
H3: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis di UKM Kab. Rembang

H4: Gender berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis di UKM Kab. Rembang

H5: Orientasi kwu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis di UKM Kab. Rembang

Dari uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagaimana gambar 1 dibawah ini.





Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM di wilayah Kabupaten Rembang sebagai unit analisis. UKM dipilih karena diharapkan memiliki fleksibilitas dan daya respon pada penggunaan informasi yang dihasilkan dari informasi akuntansi. Informasi tepat waktu merupakan pendorong utama bagi pertumbuhan UKM.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan cara menentukan responden dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya (Sugiyono, 2014). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah UKM yang sudah memiliki catatan atas pengelolaan bisnisnya, sehingga lebih lanjut dapat diteliti penggunaan informasi dalam bisnisnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (Sugiyono, 2014).

### Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel *intervening*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi dan gender. Penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi pertauran yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajer UKM. Penelitian ini menggunakan skala Likert dari skala 1 sampai 5, dimana untuk variabel penggunaan informasi, angka 1 mewakili pernyataan tidak pernah sama sekali sampai angka 5 mewakili pernyataan sangat sering. Variabel independen

---

**Siti Alliyah dan Maslichan**

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

selanjutnya adalah gender. Variabel gender dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, dimana nilai 0 untuk pria dan nilai 1 untuk wanita. Wanita diberikan nilai 1 pada penelitian ini karena wanita cenderung untuk membuka UKM karena keterbatasan kemampuan jaringan dan strategi, selain itu perbedaan gender dalam pasar kerja mempengaruhi prestasi dalam pekerjaan (Bentsson, et al, 2012).

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja UKM. Variabel Kinerja Bisnis diukur dengan menggunakan skala Likert 1 – 5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju dengan 10 item pernyataan. Indikator yang digunakan: 1) pertumbuhan penjualan relatif, 2) pertumbuhan aset, dan 3) profitabilitas relatif. Variabel intervening dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu orientasi kewirausahaan. Variabel Orientasi Kewirausahaan diukur dengan menggunakan skala Likert 1 – 5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju dengan 10 item pernyataan. Indikator yang digunakan adalah: 1) sikap yang otonom, 2) sikap yang proaktif, dan keberanian untuk mengambil risiko.

### **Uji Instrumen**

Uji instrumen dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel atau belum. Uji instrumen dalam penelitian ini diujikan kepada 30 responden yang meliputi uji reliabilitas dan uji validitas. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu butir pertanyaan/pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan lebih besar dari 0,7 (Nunnally dalam Ghazali, 2016). Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* berarti semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur yang digunakan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *confirmatory factor analysis*. Kriteria signifikansi dari item pertanyaan dalam penelitian ini didasarkan pada signifikansi praktis dengan *factor loading* lebih besar dari 0,40. Semakin besar *factor loading* maka semakin baik indikator tersebut dalam menafsirkan suatu faktor (Hair et al, 2006, h. 129).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan model sebagai berikut:

$$OKwu = \alpha_1 + \beta_1 PIA + \beta_2 GD + e_1 \dots\dots\dots (1)$$

$$KUKB = \alpha_1 + \beta_1 PIA + \beta_2 GD + \beta_3 Okwu + e_2 \dots\dots\dots (2)$$

Dalam hal ini untuk persamaan (1), OKwu adalah orientasi kewirausahaan, merupakan variabel dependen sekaligus sebagai variabel mediasi (*intervening*); PIA adalah penggunaan informasi akuntansi adalah merupakan variabel independen; GD adalah gender;  $\alpha_1$  adalah konstanta;  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , adalah koefisien; dan  $e_1$  adalah *error term*.

Untuk persamaan (2), KUKM adalah kinerja UKM, merupakan variabel dependen; PIA adalah penggunaan informasi akuntansi dan GD adalah gender merupakan variabel independen; OKwu adalah orientasi kewirausahaan, merupakan variabel mediasi (*intervening*);  $\alpha_1$  adalah konstanta;  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$ , adalah koefisien; dan  $e_2$  adalah *error term*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan pada 30 responden. Uji instrumen

dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas akan diuraikan di bawah ini.

### 1. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi suatu alat ukur yang digunakan. Pengujian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* yang nilainya berkisar antara 0 hingga 1 dengan bantuan alat analisis *Software SPSS for windows versi 19*. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2011) suatu butir pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* berarti semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur yang digunakan. Pada tabel 1 memperlihatkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 1.**  
 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Penggunaan Informasi Akt	0,917
Orientasi Kewirausahaan	0,810
Kinerja Bisnis	0,877

*Sumber: data primer diolah, 2019*

Hasil uji reliabilitas pada tabel 1 menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai Cronbach's *Alpha* yang dapat diterima yaitu diatas 0,70 sebagai kriteria minimal untuk dapat diterima.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan total

skor konstruk. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) =  $n - 2$ , dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel, dengan jumlah sampel = 30, maka  $30 - 2 = 28$ , diperoleh *r* tabel 0,3610. Dari Hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.**  
 Hasil uji validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> table	Kesimpulan
1	0,536	0,3610	Valid
2	0,727	0,3610	Valid
3	0,684	0,3610	Valid
4	0,472	0,3610	Valid
5	0,536	0,3610	Valid
6	0,637	0,3610	Valid
7	0,725	0,3610	Valid
8	0,662	0,3610	Valid
9	0,637	0,3610	Valid
10	0,421	0,3610	Valid
11	0,618	0,3610	Valid
12	0,546	0,3610	Valid
13	0,385	0,3610	Valid
14	0,726	0,3610	Valid
15	0,660	0,3610	Valid
16	0,618	0,3610	Valid
17	0,725	0,3610	Valid
18	0,661	0,3610	Valid
19	0,420	0,3610	Valid
20	0,536	0,3610	Valid
21	0,723	0,3610	Valid
22	0,472	0,3610	Valid

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana tabel 2 menunjukkan bahwa semua item pernyataan adalah valid, karena

nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel. Untuk uji validitas Orientasi Kewirausahaan (OK) dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

---

### Siti Alliyah dan Maslichan

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

**Tabel 3.**  
 Hasil uji validitas Orientasi Kewirausahaan

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	0,557	0,3610	Valid
2	0,520	0,3610	Valid
3	0,556	0,3610	Valid
4	0,476	0,3610	Valid
5	0,787	0,3610	Valid
6	0,413	0,3610	Valid
7	0,875	0,3610	Valid
8	0,625	0,3610	Valid
9	0,739	0,3610	Valid
10	0,477	0,3610	Valid

*Sumber: data primer diolah, 2019*

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Untuk hasil uji validitas variabel kinerja manjerial dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4.**  
 Hasil uji validitas Variabel Kinerja Bisnis

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	0,741	0,3610	Valid
2	0,662	0,3610	Valid
3	0,714	0,3610	Valid
4	0,688	0,3610	Valid
5	0,793	0,3610	Valid
6	0,802	0,3610	Valid
7	0,690	0,3610	Valid
8	0,741	0,3610	Valid
9	0,584	0,3610	Valid
10	0,471	0,3610	Valid

*Sumber: data primer diolah, 2019*

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana table 4 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan tersebut, semua item pernyataan yang lain valid

karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dengan metode survei, yaitu

menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pengukur konstruk atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung. Penyebaran secara langsung dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di kabupaten Rembang. Jumlah kuesioner yang disebarakan adalah sebanyak 220 kuesioner. Dari kuesioner yang disebarakan, sebanyak 198 kuesioner kembali dan 22 kuesioner tidak kembali. Dari 198 kuesioner yang kembali tersebut ada 12 kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sehingga dikeluarkan dari analisis, sehingga total kuesioner yang akan dianalisis sebesar 186 kuesioner. Hasil pengumpulan data jumlah kuesioner dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini.

**Tabel 5**  
**Hasil Pengumpulan Data Jumlah Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebarakan	220	100%
Kuesioner yang tidak kembali	22	10%
Kuesioner yang kembali	198	90%
Kuesioner yang tidak lengkap dan tidak dapat dianalisis	12	5%
<b>Total kuesioner yang dianalisis</b>	<b>186</b>	<b>85%</b>

*Sumber: data primer, diolah peneliti*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan jumlah responden pada karakteristik responden yang disajikan dalam table 6 di bawah ini: berdasarkan lama berdirinya usaha dapat dilihat

**Tabel 6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan lama berdirinya usaha**

Keterangan	Jumlah	Persentase
1 th – 5 th	31	16,67%
6 th – 10 th	57	30,64%
10 th	98	52,68%
<b>Total</b>	<b>186</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data primer diolah, 2019*

Bila dilihat dari lama berdirinya usaha UKM (52,68%). Hal ini menunjukkan bahwa UKM dari tabel 6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 98 UKM (52,68%) telah berdiri 6-10 tahun, sedangkan UKM yang memiliki umur antara 1 – 5 tahun terdapat 31 UKM (16,67%), dan UKM yang berumur lebih dari 10 tahun sebanyak 98 UKM

(52,68%). Hal ini menunjukkan bahwa UKM yang berada di Kabupaten Rembang bisa eksis dalam berbisnis karena bisa bertahan dalam kurun waktu yang cukup lama.

Berdasarkan tabel uji t tahap I menunjukkan persamaan regresi-nya adalah:

$$OKwu = \alpha_1 + \beta_1 PIA + \beta_2 GD + e_1 \dots\dots\dots (1)$$

$$OKwu = 35,265 + 0,026 PIA + 0,280 GD + e_1$$

**Tabel 7**  
 Hasil Uji t Tahap I

	B	t <sub>hitung</sub>	t tabel
(Constant)	35,265	9,727	000
PIA	,026	,617	539
Gender	,280	,368	713

*Dependent Variabel : OK*  
*Sumber : data primer diolah, 2019*

Berdasarkan tabel uji t Tahap II menunjukkan persamaan regresi-nya adalah:

$$KUKB = \alpha_1 + \beta_1 PIA + \beta_2 GD + \beta_3 OKwu + e_2 \dots\dots\dots (2)$$

$$KUKB = \alpha_1 + 0,111 PIA + 0,014 GD + 0,114 OKwu + e_2$$

**Tabel 8**  
 Hasil Uji t Tahap II

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	Sig
(Constant)	30,767	8,068	000
OKwu	,114	1,133	260
PIA	111	,738	,007
Gender	,014	,018	,985

*Sumber : data primer diolah, 2019*

**Hipotesis 1:**

*Penggunaan informasi akuntansi  
berpengaruh positif signifikan terhadap  
Orientasi Kewirausahaan*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi nilai t hitung ( $0,617 < 1,653$ ) dengan probabilitas lebih besar dari taraf signifikan ( $0,539 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap orientasi kewirausahaan pada masa pandemic covid-19. Hal tersebut disebabkan karena pada masa pandemi covid-19 banyak UKM yang tidak fokus pada informasi akuntansi, tapi fokusnya pada pemasaran dan penjualan secara *online* yang merupakan tantangan baru agar UKM tetap bisa eksis.

***Hipotesis 2:***

*Gender berpengaruh positif signifikan  
berpengaruh positif signifikan terhadap  
orientasi KWU*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel gender nilai t hitung ( $0,368 > 1,653$ ) dengan probabilitas lebih besar dari taraf signifikan ( $0,713 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan gender berpengaruh positif tidak signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. Hal tersebut menunjukkan wirausaha

perempuan selama masa pandemi Covid-9 belum mampu secara cepat beradaptasi dalam orientasi wirausahanya, yang mengakibatkan orientasi wirausahanya belum bisa mengikuti perubahan pada masa pandemi covid-19 yang sudah memanfaatkan teknologi digital .

***Hipotesis 3:***

*Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh  
positif signifikan terhadap kinerja bisnis*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi nilai t hitung ( $2,738 > 1,653$ ) dengan probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,02 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis. Hasil ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi covid-19 informasi akuntansi yang ada di UKM di Rembang digunakan untuk meningkatkan kinerja usahanya. Data-data yang masuk sangat penting untuk membuat strategi dalam dalam kondisi pandemi covid-19 agar bisa meningkat kinerjanya.

***Hipotesis 4:***

*Gender berpengaruh positif signifikan  
terhadap terhadap kinerja bisnis*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa gender nilai t hitung ( $0,018 < 1,653$ )



dengan probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,985 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan gender berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja bisnis. Hasil ini berarti bahwa UKM di Kabupaten Rembang yang dikelola oleh wirausaha perempuan selama masa pandemi Covid-9 belum mampu secara maksimal untuk meningkatkan kinerja usahanya, kemungkinan karena pada masa pandemi covid-19 sibuk dengan urusan keluarga, jadi tidak fokus mengurus usahanya.

***Hipotesis 5:***

*Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa orientasi kwu nilai t hitung ( $1,133 < 1,653$ ) dengan probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,260 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja bisnis. Hal tersebut berarti bahwa ketika terjadi pandemi covid-19, orientasi kewirausahaan dari pelaku UKM di Rembang mengalami stagnasi karena pandemic covid-19 datang dengan tiba-tiba dan kebijakan pemerintah dengan membatasi semua aktivitas memaksa pelaku UKM harus beradaptasi dengan kondisi yang ada.

**Analisis Jalur**

Untuk mengetahui pengaruh mediasi signifikan atau tidak, diuji dengan menggunakan Sobel test. Sobel test digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh tidak langsung atau pengaruh mediasi dalam model persamaan structural (Sobel, 1982). Hasil perhitungan secara online pada <http://www.danielsoper.com>.

**PENGARUH PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA BISNIS MELALUI  
ORIENTASI KWU**

Berdasarkan uji sobel yang telah dilakukan didapat nilai sobel sebesar 0,552. Karena nilai sobel yang diperoleh sebesar  $0,552 < 1,98$  dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi tidak signifikan yang berarti tidak terdapat pengaruh mediasi. Nilai 1,98 diperoleh dari nilai z kurva normal pada taraf kesalahan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kwu tidak dapat menjelaskan hubungan tidak langsung antara penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis. Temuan ini memberikan gambaran bahwa UMKM di Kabupaten Rembang belum melakukan penerapan orientasi kewirausahaan yang

seharusnya menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas bisnis. UKM di Kabupaten Rembang terbukti menggunakan informasi akuntansi keuangan dan non keuangan sebagai dasar dalam menjalankan kinerja bisnis. Informasi finansial maupun informasi non finansial dijadikan sebagai evaluasi dan dasar dalam menentukan strategi bisnis sehingga mampu meningkatkan kinerja bisnis UKM, terutama pada masa pandemi covid-19 saat ini.

#### **PENGARUH GENDER TERHADAP KINERJA BISNIS MELALUI ORIENTASI KWU**

Berdasarkan uji sobel yang telah dilakukan didapat nilai sobel sebesar 0,3465. Karena nilai sobel yang diperoleh sebesar  $0,3465 < 1,98$  dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi tidak signifikan yang berarti tidak terdapat pengaruh mediasi. Nilai 1,98 diperoleh dari nilai z kurva normal pada taraf kesalahan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak dapat menjelaskan hubungan tidak langsung antara gender terhadap kinerja bisnis. Artinya, orientasi kewirausahaan UKM di Rembang pada masa pandemi covid-19 tidak bisa berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis. Orientasi

kewirausahaan para pelaku UKM di Rembang belum mampu secara cepat menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan pada masa pandemi sehingga kinerjanya belum maksimal.

#### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian sampai sejauh ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap orientasi kwu pada UKM di Kab. Rembang
2. Gender mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap orientasi kwu pada UKM di Kab. Rembang
3. Penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis di Kab. Rembang
4. Gender mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja bisnis di UKM Kab. Rembang
5. Orientasi KWU mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja bisnis di UKM Kab. Rembang

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andiningtyas, R.S Imma dan Nugroho, L. Ratna. 2014. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja

---

**Siti Alliyah dan Maslichan**

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

- Perusahaan Kecil. Jurnal Manajemen Indonesia Vo.14 No-1.
- Belkaoui, A.R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Bengtsson, O, Sanandaji, T. and Johannesson, M., 2012. Do Women Have A Less Entrepreneurial Personality? *Research Institute of Industrial economics Working paper*, No: 944, 1-31.
- BPS. 2019. Produk Domestik Bruto Tahun 2019.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deswira, E., M. Neldi dan Lusiana. 2009. Analisa Tingkat Pemahaman Pengusaha Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang). UPI YPTK Padang.
- Ghozali, Imam. 2016. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 23 Update PLS Regresi"*, Semarang: BP. Universitas Diponegoro.
- Hair, Jr., J.F., R.E Anderson, R.L. Tatham dan William C. Black, 2006, *"Multivariate Data Analysis With Readings"*, Fourth Edition, New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Kementrian Perindustrian Indonesia. 2019. *Data Perkembangan Pertumbuhan Industri di Indonesia*.
- Mustikowati, Rita Indah dan Tyasari, Irma. 2014. Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang). *Modernisasi*. Vol.10 No.1.
- Nainggolan, Romauli. 2016. Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Sebagai Determinan Kinerja UMKM Kota Surabaya. *Kinerja*, Volume 20, No.1, Th. 2016: Hal. 1-12.
- Otley, David. T, 1980, "The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis", *Accounting Organizations and Society*, Vol.5, pp. 413-428.
- Ryadi, Al Khowarizmi Nayda dan Yasa, Kerti Ni Nyoman. 2016. Kemampuan Inovasi Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Produk IMK Sektor Industri Makanan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5 No.3.
- Seon M.K., 2014. *The Impact of Gender and Social Networks on Microenterprise Business Performance*. New Jersey: School of Social Science and Human Services.
- Setyanti, Sri Wahyu Lelly Hana, Eka Anfan Troena, Umar Nimran, dan Minarti Rahayu. 2013. Innovation Role in Mediating the Effect of Entrepreneurship Orientation, Management Capabilities and Knowledge Sharing Toward Business Performance: Study at Batik SMEs in East Java Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management*. Vol. 8, Issue 4 (Maret- April), pp 16-27.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

---

**Siti Alliyah dan Maslichan**

*Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Gender Pada Kinerja Ukm Dengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19*

Tania. 2008. Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Dagang di Kota Salatiga. *E-journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.

Wahyudi, M. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. *Tesis tidak dipublikasikan*. Program Pascasarjana UNDIP.

Wiklund, J and Shepherd D. 2005. Knowledge Based Resources, Entrepreneurial Orientation and The Performance of Small and Medium Sized Business. *Strategic Management Journal*, (24), pp: 1307-1314.

Wibowo, Alex dan Kurniawati, P Elisabeth. 2015. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XVIII No.2 pp. 107.